

**IN-HOUSE TRAINING DALAM RANGKA MENJADI
NARASUMBER "LEADERSHIP FUNDAMENTAL"
UNTUK MENINGKATKAN KEPEMIMPINAN
KARYAWAN DIPERUSAHAAN PT GEMA
INTERMULIA SEJAHTERA**

Fajar Pitaloka
STIE Gici Business School
fajar.pitaloka@gmail.com

ABSTRAK

Kepemimpinan adalah proses mengarahkan dan mempengaruhi aktivitas-aktivitas dari orang-orang dalam kelompok dan kepemimpinan juga merupakan simbol, panutan, pendorong sekaligus sumber pengaruh, yang dapat mengarahkan berbagai kegiatan serta sumber daya guna mencapai tujuan organisasi. Kemampuan dan keahlian untuk mengatur berbagai pribadi manusia yang terbentuk dalam sebuah kelompok menjadi kesulitan tersendiri, dan hal tersebut merupakan salah satu tugas utama bagi seorang pemimpin.

Dalam perusahaan, pemimpin yang kuat sangat dibutuhkan. Jika seorang dapat menunjukkan kemampuannya sebagai seorang pemimpin dan preferensi untuk tanggung jawab kepemimpinan sebagai seorang karyawan, kemungkinan besar akan diberi kesempatan untuk mengepalai sebuah tim atau divisi.

Tujuan kegiatan pendampingan tersebut untuk menjadi narasumber agar PT Gema Intermulia Sejahtera agar dapat meningkatkan kinerja karyawan dan memiliki mental terutama pada level supervisor dan manajerial dalam mengelola proyek Interior didalam gedung perkantoran.

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian menggunakan metode ceramah secara langsung dengan pendekatan diskusi, teknis pelaksanaan pengabdian terbagi menjadi 3 tahapan yaitu Persiapan, Pelaksanaan dan Evaluasi. Hasil dari kegiatan pendampingan ini adalah dari 20 Peserta seminar diharapkan dapat membawa perubahan gaya kepemimpinan yang lebih efektif guna kemajuan perusahaan.

Kata Kunci: Leadership Fundamental

PENDAHULUAN

Dalam organisasi mana pun, pemimpin adalah penentu budaya. Kepemimpinan yang efektif adalah landasan dari budaya tempat kerja yang berkembang, yang berdampak pada keterlibatan karyawan, inovasi, dan banyak lagi. Jadi, bagi organisasi yang ingin membangun budaya dan memperkuat keterlibatan karyawan, sangat penting untuk

melibatkan para pemimpin puncak dalam strategi pembangunan budaya, menyelaraskan pendekatan mereka dengan nilai-nilai inti perusahaan.

Menurut Asmarazisa (2016) menekankan pentingnya kejasama antara pemimpin dan karyawan, dengan mencapai kesepakatan dan menggunakan strategi yang sesuai untuk mencapai tujuan bersama. Pemimpin yang Reformis harus peka terhadap perubahan, mampu menganalisa apa yang menjadi kelemahan dan kekuatan baik internal dan eksternal organisasinya, sehingga mampu memecahkan masalah yang dihadapi, dan lebih meningkatkan kinerja karyawan dan kinerja organisasi. Untuk meningkatkan kinerja karyawan dibutuhkan upaya dari pihak manajemen melalui peningkatan profesionalisme sumber daya manusia dalam pengelolaan sebuah perusahaan. Saputra (2015) menyampaikan bahwa adanya pengaruh kepemimpinan diluar lingkungan organisasi maupun didalam organisasi hingga di masyarakat sangat besar dalam menjalankan atau menggerakkan roda organisasi yang dijalankan. Pemimpin memiliki peran yang sangat penting, sebab pemimpin merupakan simbol, panutan, pendorong sekaligus sumber pengaruh, yang dapat mengarahkan berbagai kegiatan dan sumber daya guna mencapai tujuannya. Kemampuan untuk menyatukan aspek-aspek manusia menjadi kesulitan tersendiri, dan hal tersebut merupakan salah satu tugas dari seorang pemimpin (Trang, 2013).

METODE

Metode kegiatan training pendampingan dengan metode ceramah atau menjadi pembicara dimana metode ceramah ialah penerangan dan penuturan secara lisan oleh pemateri di depan peserta secara langsung. Dalam metode ini, seorang pemateri sangat mendominasi dan menjadi subjek sebuah pembelajaran, sementara peserta adalah sebagai objek pasif menerima apa yang disampaikan oleh pemateri. Kegiatan ini dengan pendekatan diskusi dan tanya jawab kepada peserta training sebanyak 20 peserta, kegiatan pendampingan ini melalui training dilaksanakan selama 1 hari diruang training PT Gema Intermulia Sejahtera.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Hasil dari kegiatan training pendampingan ini adalah melalui beberapa tahapan yaitu:

Tahap persiapan:

Tahap persiapan merupakan rangkaian kegiatan training sebelum memulai tahapan pengumpulan data calon peserta, persiapan ruangan dan persiapan materi. Dalam tahap awal ini disusun hal-hal penting yang harus segera dilakukan dengan tujuan untuk mengaktifkan waktu dan pelaksanaan training.

Tahap pelaksanaan:

Tahap pelaksanaan training ini merupakan puncak kegiatan dari hasil persiapan yang telah dilakukan serta mendokumentasikan setiap kegiatan.

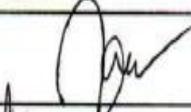
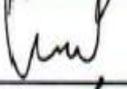
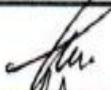
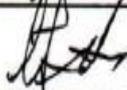
Tahap Evaluasi:

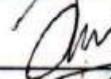
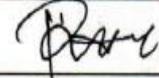
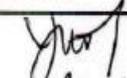
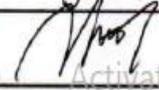
Tahap Evaluasi kegiatan ini adalah suatu proses untuk menyediakan informasi tentang sejauh mana materi yang disampaikan oleh pemateri dapat diterima dan dimengerti oleh peserta, pada tahap ini pemateri memberikan kesempatan kepada peserta untuk memberikan pertanyaan serta memberikan contoh- contoh kondisi yang sudah dilakukan oleh peserta dalam melaksanakan pekerjaan dan tanggung jawabnya sebagai pemimpin diproyek. Pada tahapan ini pemateri memberikan pertanyaan kepada peserta dengan memberikan Pretest dengan tujuan mempertajam dan mengingatkan kembali atas materi yang telah diterima selama training.

Dari hasil training tersebut diharapkan seluruh pemimpin dapat memiliki mental dan menjadi contoh bagi karyawan lainnya serta beradaptasi dan menyesuaikan diri tantangan dan perubahan kondisi dilapangan. Kemampuan untuk pulih dengan cepat dan dalam lingkungan perusahaan yang terus berubah, tetap bertahan dalam menghadapi tantangan yang berulang adalah penting.

Adapun peserta yang mengikuti In-House Training tersebut sebanyak 20 orang untuk jabatan leader / Manajer.

Tabel 1. Peserta In-House Training

DATA LIST PESERTA TRAINING				
LEADERSHIP FUNDAMENTAL				
Hari / Tgl : Senin, 21 Oktober 2024				Fasilitator /Instruktur : Fajar Pitaloka, SE, MM
No	ID	Name	Job Title	TTD
1	GIS-006290324	Nurrohman	Supervisor	
2	GIS-007051108	Irwansyah	Senior Drafter	
3	GIS-009260410	Nunung Sofiah Susanti	Project Designer	
4	GIS-029010924	Edry Pohan	Senior Project Manager	
5	GIS-023010118	Muhamad Santibi	Project Manager	
6	GIS-022111224	Dhio	QC & Admin Project	
7	GIS-024260924	Yussy	Project Marketing Manager	
8	GIS-000231222	Joko Ariyanto	Ass Workshop Manager	
9	GIS-001040120	Heri Herdiansah	Supervisor	
10	GIS-008010619	Imam Adi Prasetyo	Ass Supervisor	

11	GIS-038050424	Mikhael Andrianus	Ass Supervisor	
12	GIS-014050217	Muhammad Arif Budianto	Ass Project Manager	
13	GIS-003010617	Rahmat	Ass Project Manager	
14	GIS-009180612	Janur Khasan	Senior Project Designer	
15	GIS-004200224	Andi Singgih	Workshop Manager	
16	GIS-015260924	Slamet Sudarmanto	Supervisor	
17	GIS-018260324	Sukimin	Supervisor	
18	GIS-032170621	Sus Anggoro	Supervisor	
19	GIS-032170621	Yohannes Gani	Ass Supervisor	
20	GIS-032170613	Mipta Farid	Ass Supervisor	

PEMBAHASAN

Pelaksanaan training *Leadership Fundamental* bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan kompetensi kepemimpinan. Diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan para-Supervisor dan Manejerial tentang gaya kepemimpinan untuk dapat diterapkan pada divisi masing-masing. Kepemimpinan yang efektif dapat memberikan perubahan secara terus menerus dengan pengelolaan kegiatan kerja dengan memanfaatkan kemampuan, ide, dan pengalaman agar karyawan merasa terlibat dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan pekerjaan.

Pemimpin dengan gaya kepemimpinan yang efektif menunjukkan adanya perhatian terhadap karyawan lainnya sehingga mendukung adanya peningkatan *skill* seperti mengikutkan pelatihan sesuai kebutuhan karyawan. Selain itu pemimpin dapat menekankan pentingnya keyakinan pada para karyawan yang menjadi bawahannya sehingga mendorong dan menciptakan keyakinan para karyawan untuk mengatasi berbagai persoalan pada pekerjaan yang menjadi tanggungjawabnya. Demikian pula, ketika pemimpin yang efektif mampu memberikan contoh yang baik seperti kedisiplinan dan konsistensi dalam mematuhi tata tertib.

KESIMPULAN

Dengan adanya training *Fundamental Leadership* ini diharapkan para pemimpin mampu:

1. Beradaptasi dalam setiap perubahan dalam organisasi

2. Menjadikan pemimpin yang kreatif dan Inovatif
3. Kemampuan dalam mengelola emosi
4. Meningkatkan produktivitas dan kinerja tim dilapalangan
5. Menghadapi masalah dan resiko baik dari intenal dan eksteral perusahaan

Perusahaan (PT Gema Intermulia Sejahtera) dapat membuat program berkelanjutan tentang pembentukan karakter pemimpin yang efektif dan melakukan mentoring dari hasil pelatihan yang telah diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmarazisa, Dhenny. (2016) Pengaruh Motivasi dan Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Bank BTN Batam." *Jurnal Dimensi* 5(2):1-15. doi:10.33373/dms.v5i2.6.
- Saputra, A. (2015). Pengaruh gaya kepemimpinan dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan badan pusat statistik (bps) kota padang. *Economica: Journal of Economic and Economic Education*, 2(2), 134-143.
- Trang, D. S. (2013). Gaya kepemimpinan dan budaya organisasi pengaruhnya terhadap kinerja karyawan. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3)